



► **CAR FREE DAY NGEJAMAN**

## Dari Pencak Silat, Senam hingga Dangdut

*Car free day di Ngejaman hingga Titik Nol Kilometer berjalan sukses. Sejumlah kegiatan dan atraksi ditampilkan dalam acara tersebut. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, David Kurniawan.*

**T**ak seperti biasanya, yang diselimuti hiruk pikuk lalu lintas kendaraan, maka Minggu (26/1) pagi ratusan orang berkumpul dan memenuhi pengalangan Ngejaman hingga Titik Nol Kilometer Jogja. Ya, ratusan orang tersebut memenuhi area depan Beteng Vredenburg untuk mengikutik acara *Car free day* (CFD) yang pertama kali diadakan secara resmi oleh Pemkot Jogja.

● Lebih Lengkap Halaman 11



**Siswa SD** mempelajari rambu-rambu lalu lintas dipandu Polwan Polresta di Kawasan Titik Nol Kilometer Jl. Marga Mulya, Minggu (26/1).

**Dari Pencak...**

Dentuman musik dangdut menjadi pengiring acara senam pagi, sebagai tanda dimulainya acara CFD yang digelar bersamaan dengan *Deklarasi Keselamatan Berlalulintas*. Ratusan orang asik mengikuti gerakan dua instruktur senam. Tak hanya itu, sebagai sosialisasi awal kampanye keselamatan berlalulintas, sejumlah polisi ikut dalam senam lengkap dengan atribut peringatan keselamatan.

Kontan saja, langkah tersebut tergolong mujarab, karena sebagian masyarakat melihat dan mengawasi setiap gerak anggota polisi itu. Tak hanya senam, acara CFD kali ini juga menampilkan kesenian wayang modern, campur sari, dangdut serta kesenian bela diri asli Indonesia, yakni pencak silat yang tergabung dalam Paguyuban Angkringan Silat (PAS) Yogyakarta. "Acara hari ini [kemarin] sebagai langkah awal dan uji coba pelaksanaan kawasan pedestrian kawasan Malioboro," kata Walikota Jogja Haryadi Suyuti.

Baginya, ini merupakan tonggak sejarah baru, karena ini sebagai langkah awal untuk melihat Malioboro yang lebih tertib, aman dan nyaman. Tak bisa dipungkiri, jika selama ini lalu lintas di Malioboro terlihat semrawut dan terlihat kurang rapi. "Harus bertahap dan tidak bisa dilakukan secara serentak. Untuk program awal, kami menetapkan lokasi ini [Ngejaman-Titik Nol Kilometer] sebagai uji coba," katanya.

Dia menjelaskan, awalnya intensitas waktu pelaksanaan CFD dilaksanakan setiap seminggu sekali, tapi lambat laun intensitasnya akan terus ditingkatkan dan nantinya di akhir tahun diharapkan kawasan Ngejaman hingga Titik Nol sudah menjadi kawasan pedestrian.

"Kami secara bertahap, juga akan melengkapi dan memperbaiki fasilitas yang ada, sehingga nantinya masyarakat lebih merasa nyaman, bersih dan sehat lagi," imbuhnya.

Tri Harjono, salah seorang pengunjung mengaku puas dan merasa bebas ketika melakukan aktivitas di pagi itu. "Sangat bagus dan menyenangkan. Apalagi kalau waktunya ditambah lagi, pasti masyarakat yang datang akan bertambah lagi."

Hanya, dia berharap, atraksi atau setiap kegiatan yang ditampilkan lebih pada atraksi budaya nasional, terutama budaya lokal di Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005